

PENYULUHAN STUNTING DALAM MENINGKATKAN GIZI ANAK, IBU HAMIL, DAN LANSIA DI DESA TEWANG PAJANGAN KECAMATAN KURUN KABUPATEN GUNUNG MAS

Ester Sonya Ulfaritha, Gilang Adi Prayogo, Trideo Oktonugraha, Mia Agustina Natalia Putri, YunitaEka Irmawanti, Noor Ajjiah, Lang Arwanda SuryaBuana, Indra Aditama, Novita Sarey, Sri Indah Astuti, Julian Nalelo, Elisa Alemina Br Ginting, Ikma Resa, Rina Sulastri, Susilawati, Zulianty

Masalah kurang gizi dan stunting merupakan dua masalah yang saling berhubungan. Stunting pada anak merupakan dampak dari defisiensi nutrisi selamaseribu hari pertama kehidupan. Hal ini menimbulkan gangguan perkembangan fisik anak yang irreversible, sehingga menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dan motorik serta penurunan performa kerja. Anak stunting memiliki rerata skor Intelligence Quotient (IQ) sebelaspoin lebih rendah dibandingkan rerata skor IQ pada anak normal. Gangguan tumbuh kembang pada anak akibat kekurangan gizi bila tidak mendapatkan intervensi sejak dini akan berlanjut hingga dewasa.

Salah satu upaya penanggulangan stunting pada balita dan ibu hamil adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan kesadaran akan penanggulangan stunting serta edukasi dalam pemberian makanan tambahan dengan memanfaatkan bahan makanan bersumber daya lokal salah satunya adalah sawi.



PROSES MENGANYAM

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan Stunting dilakukan secara intensif dan komunikatif baik secara langsung atau tidak langsung dengan melibatkan masyarakat dan pihak puskesmas. Selain memberikan penyuluhan juga memberikan bantuan kepada anak-anak dan ibu hamil berupa bubur kacang hijau, pisang, dan susu kotak indomilk. Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan data, pengukuran berat badan, panjang badan bagi bayi/balita dan pengukuran berat badan, tinggi badan dan lingkaran lengan atas pada ibu hamil. Edukasi ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat setempat mengenai stunting yang membahas tentang apa itu stunting, ciri-ciri stunting, proses terjadinya stunting, faktor penyebab stunting,

dampak stunting dan bagaimana cara pencegahan stunting. Selain itu penyuluhan ini juga dilakukan untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat setempat mengenai stunting, dimana stunting itu sendiri tidak hanya berhubungan dengan masalah tinggi badan yang tidak sesuai dengan umur anak.

Dari hasil pengukuran status gizi pada balita diperoleh informasi bahwa dari 77 balita terdapat 1 balita (1,29%) yang pendek dan 1 balita (1,29%) yang termasuk gizi kurang sedangkan dari 8 ibu hamil yang melakukan pengukuran semuanya dalam kondisi gizi yang baik/normal.

HAMBATAN DAN KEBERHASILAN

Hambatan :

- Kendala jaringan
- Harga kebutuhan pokok yang mahal
- Harga BBM yang juga mahal

Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut dan keberhasilan kami dalam menjalankan proker ini sebagai berikut:

- Teruntuk jaringan yang susah kami harus mencari jaringan dulu biasanya di kantor desa atau ke desa sebelah, desa tumbang miwan
- Teruntuk harga kebutuhan pokok yang mahal biasanya kami membelinya di desa sebelah yaitu desa tumbang miwan atau ke kota kurun
- Teruntuk harga BBM yang mahal kami mengurangi untuk tidak menggunakan sepeda motor kecuali hal mendesak untuk menghemat pengeluaran
- Keberhasilan kami dalam melaksanakan program stunting ini dapat memberikan penyuluhan stunting kepada warga desa tewang pajangan khususnya untuk ibu hamil betapa pentingnya menjaga gizi dan memberikan gizi pada anak